

## **PENINGKATAN FASILITAS DESA MELALUI PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PAPAN NAMA TOGA, PLANG APARATUR DESA DAN MADING DI DESA SIDO MUKTI**

**Muhammad Farhan<sup>1\*</sup>, Akhmad Fikri Rosyadi<sup>2</sup>, Dini Rudini<sup>3</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>, Syifa Inayati<sup>3</sup>, Miftahur Rohmah<sup>3</sup>, Okti Maghfirawati<sup>3</sup>, Ayu Komala Sari<sup>3</sup>, Fadillah Nisa Afrilia<sup>3</sup>, Esa Surya Aulia<sup>3</sup>, Elza Hilmy Fardiyah<sup>3</sup>, Susang Gini<sup>3</sup>, Rani Rizma Al Fatiha H<sup>3</sup>, Fiqri Gumilang<sup>3</sup>, Akram Tri Rizki<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>*Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi*

<sup>2</sup>*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*

<sup>3</sup>*Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi*

<sup>4</sup>*Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum, Universitas Jambi*

\*Penulis Korespondensi : [farhan@unja.ac.id](mailto:farhan@unja.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian masyarakat berbasis KKN merupakan kewajiban yang sudah tertuang dalam kurikulum perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan Desa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memenuhi tugas pengabdian KKN mahasiswa bersama DPL dan Tim pengabdian berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia masyarakat Desa Sido Mukti dalam bidang Kesehatan Masyarakat, Sosial Budaya, dan Prasarana Fisik. Metode kegiatan terdiri dari tiga tahap yaitu survei, perancangan dan pembuatan, dan pemasangan. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sido Mukti berhasil dilakukan dengan hasil terealisasinya program pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek sesuai dengan program. Pengabdian yang terlaksana secara signifikan membentuk karakter building para peserta KKN dan adanya sikap kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat yang bisa saling bersinergi. Selain itu, program pengabdian berbasis KKN dapat meningkatkan kepedulian dan empati terhadap sesama dan timbulnya motivasi untuk tetap menjadi bagian dari pembangunan Desa Sido Mukti untuk masa depan desa.*

**Kata Kunci:** *Mading Desa, Papan Nama TOGA, Plang Aparatur Desa*

### **Abstract**

*KKN-based community service is an obligation that has been stated in the college curriculum. Community service is carried out based on an analysis of village needs that need to be improved and improved. The purpose of this service is to fulfill the duty of student KKN service together with DPL and the service team to improve the quality of human resources of the people of Sido Mukti Village in the fields of Public Health, Social Culture, and Physical Infrastructure. The activity method consists of three stages, namely surveying, designing and manufacturing, and installation. Community service carried out in Sido Mukti Village was successfully carried out with the results of the realization of community service programs in various aspects in accordance with the program. The service carried out significantly shapes the character building of KKN participants and there is an attitude of cooperation between KKN participants and the community that can synergize with each other. In addition, KKN-based service programs can increase concern and empathy for others and generate motivation to remain part of the development of Sido Mukti Village for the future of the village.*

**Keywords:** *Village Mading, TOGA Signboard, Village Device Sign*

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengakselerasi munculnya berbagai tantangan sosial masyarakat. Kebutuhan terhadap kapabilitas individu menjadi bentuk respon tuntutan terhadap semakin meningkatnya daya saing. Menjadi tantangan yang begitu kompleks yang kemudian merujuk pada kondisi nyata bagaimana tingkat kesiapan masyarakat dalam menghadapi arus kompetisi yang ada, keterbatasan infrastruktur dan informasi menjadi tantangan berat bagi Indonesia. Merespon perihalnya semakin kuatnya arus kompetisi, maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, aplikatif dan inovatif yang diupayakan bukan hanya oleh pemerintah, namun juga menjadi hal yang digagas bersama dengan mahasiswa dan masyarakat umum.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jambi merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi yang mengintegrasikan isi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi, KKN diharapkan mampu menghasilkan sarjana penerus pembangunan yang dapat bekerja untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya di wilayah penempatan kegiatan KKN, agar dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, serta dapat memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan kompetensi baik hard skill maupun soft skill yang diperoleh di bangku perkuliahan, karena selain berguna untuk diri sendiri dan masyarakat luas juga dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa secara profesional, sesuai dengan kompetensi keilmuan mahasiswa pada kondisi masyarakat secara nyata.

Pada program KKN Reguler tahun 2023 Universitas Jambi, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar secara acak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Salah satu lokasi penerjunan kegiatan KKN Reguler adalah Desa Sido Mukti, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Desa Sido Mukti terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, termasuk salah satu Desa yang berada di kecamatan Dendang. Desa Sido Mukti terbagi menjadi 3 Dusun, yaitu Dusun Jaya Indah, Dusun Rejo Agung dan Dusun Tanjung Sari. Sumber mata pencaharian utama masyarakat desa yaitu Petani (75% kelapa sawit dan pinang) serta sisanya bergerak dibidang jasa dan perdagangan, PNS dan Karyawan Honorer.

Secara umum berdasarkan kondisi kependudukan Desa Sido Mukti memiliki potensi yang cukup banyak

untuk dapat dikembangkan atau dioptimalkan pemanfaatannya guna kepentingan masyarakat dan desa. Contohnya penduduk Desa Sido Mukti memanfaatkan lahan kosong yang berada di pekarangan rumah sebagai sarana membudidayakan tanaman obat-obatan yang dikenal dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan keluarga secara mandiri (Parawansah *et al.*, 2020). Tanaman yang dikembangkan juga berfungsi sebagai bahan-bahan pelengkap masakan seperti lengkuas, jahe, serai, kencur dan lainnya (Harefa, 2020 dan Feni *et al.*, 2021).

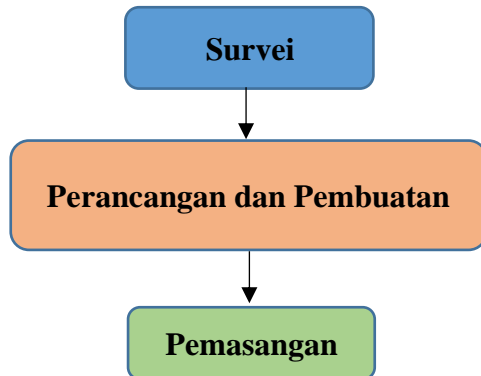
Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat dan observasi pada tanaman toga setiap RT di Desa Sido Mukti, warga mengatakan masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari tanaman yang ditanam. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuat papan nama toga TOGA yang dilengkapi dengan papan informasi di setiap jenis tanaman, yang mana papan tersebut berisi nama tanaman, nama latin serta manfaatnya sehingga dapat mengedukasi masyarakat yang datang berkunjung.

Selain itu, salah satu faktor terpenting keberhasilan pembangunan Desa adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di Desa guna kemudahan masyarakat (Aliviyanti *et al.*, 2022). Di Desa Sido Mukti masih belum memiliki plang nama Perangkat Desa, Kadus, dan Ketua RT sehingga menyulitkan masyarakat untuk mencari dimana lokasi tempat tinggal para aparatur desa. Hal ini mendorong mahasiswa KKN untuk menawarkan program pembuatan dan pemasangan papan plang Perangkat Desa, Kadus, dan ketua RT di Desa Sido Mukti. Tujuan dari program ini untuk membantu memudahkan masyarakat untuk mengetahui lokasi tempat tinggal para aparatur desa (Tanjung *et al.*, 2022).

Selanjutnya setelah melihat dan menganalisis sarana dan prasarana yang ada di Desa Sido Mukti, salah satunya pada Mading Desa. Mading di Desa Sido Mukti belum dimanfaatkan secara optimal dan sudah tidak terawat lagi. Masih banyak ruang kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan kreativitas desa. Sebab dengan adanya mading desa dapat menyajikan informasi dan berita kegiatan di desa, mading juga dapat dipakai sebagai media minat dan bakat remaja dan anak-anak. Melihat permasalahan tersebut, melalui program kerja mahasiswa KKN berinisiatif untuk menghidupkan kembali Mading Desa Sido dengan tujuan meningkatkan minat literasi masyarakat serta terwujudnya masyarakat yang melek akan informasi tentang wawasan desa maupun wawasan umum.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa papan nama toga, plang aparatur desa, dan mading desa dilaksanakan di Desa Sido Mukti, Kecamatan Dendang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 04 Mei-26 Juni 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar. Metode yang digunakan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tiga tahap antara lain survei, dimana mahasiswa melihat kondisi Desa Sido Mukti dan melakukan wawancara bersama Kepala Desa mengenai desa dan program kerja yang akan dirancang. Setelah selesai merancang program kerja, tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan papan nama toga, plang aparatur desa, dan mading desa. Dan yang terakhir adalah pemasangan papan nama toga, plang aparatur desa, dan mading desa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dipaparkan pada tabel metode pelaksanaan kegiatan, dapat dilihat bahwa pengabdian dilakukan berdasarkan alur tersebut dan berdasarkan hasil kegiatan dapat dikatakan program pengabdian masyarakat berbasis KKN dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

### a. Pembuatan Papan Nama TOGA

Masyarakat Desa Sido Mukti memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah sebagai sarana membudidayakan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yaitu tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat-obatan bagi keluarga. Hampir setiap RT di Desa Sido Mukti memiliki tanaman toga. Tujuan dari pembuatan TOGA untuk pemanfaatan tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat-obatan keluarga dengan efek samping yang kecil karena terbuat dari bahan-bahan yang alami. Selain itu tanaman toga juga dikenal sebagai

bahan-bahan dasar yang biasa digunakan ibu-ibu untuk bahan memasak. Namun masih banyak warga masyarakat yang belum mengetahui apa saja manfaat dari tanaman toga yang ditanam.

Salah satu program kerja mahasiswa KKN di Desa Sido Mukti adalah membuat papan nama dari setiap tanaman obat keluarga tersebut. Tujuan pembuatan papan nama tanaman obat keluarga ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahasa latin dan manfaat dari masing-masing tanaman obat keluarga yang ditanami sekaligus menjadi penambah nilai estetik untuk lingkungan sekitar tempat penanaman tanaman obat keluarga karena dibuat semenarik mungkin. Pembuatan papan nama ilmiah tanaman obat keluarga dibuat sesuai dengan jenis tanaman obat keluarga yang ditanam.

Kegiatan pembuatan papan nama TOGA dimulai pada 16 Mei 2023 setelah dilakukannya survei pada setiap tanaman toga di Desa Sido Mukti. Tahap selanjutnya adalah persiapan alat dan bahan. Seperti bambu, paku, double tape, dan kertas. Nama ilmiah dan manfaat dari tanaman toga diprint di kertas HVS, selanjutnya di laminating agar tahan terhadap air. Kemudian kertas yang telah di laminating di paku pada bambu yang telah dipotong kecil.

Tahap terakhir adalah pembagian dan pemasangan papan nama tanaman toga pada masing-masing RT. Pemasangan papan nama TOGA dilakukan bersama masyarakat dan ibu-ibu PKK di dekat tanaman Toga yang ditanami TOGA sehingga dapat mengedukasi masyarakat yang datang berkunjung.



Gambar 2. Pembuatan dan Penyerahan Papan Nama Toga

### b. Pembuatan Plang Aparat Desa

Pada saat melakukan survei di minggu pertama KKN, didapati bahwa di Desa Sido Mukti belum memiliki plang nama Perangkat Desa, Kadus, dan Ketua

RT sehingga menyulitkan masyarakat pada saat mencari lokasi tempat tinggal para aparat desa. Hal ini mendorong mahasiswa KKN untuk menawarkan program pembuatan dan pemasangan papan plang Perangkat Desa, Kadus, dan ketua RT di Desa Sido Mukti.

Langkah awal yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan ini adalah mendesain papan plang aparat desa. Desain papan plang terdiri dari tiga bagian, yaitu tiang, papan nama dan tulisan. Setelah selesai mendesain papan plang, dilanjutkan dengan pembuatan papan nama, pengecatan, dan penulisan huruf pada plang. Sebelum diberi tulisan, papan plang tersebut dicat dengan warna merah.

Papan plang yang sudah siap selanjutnya dilakukan pemasangan di depan halaman rumah aparat desa. Pemasangan dilakukan oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh aparat desa untuk mempermudah pemasangan. Dengan adanya papan plang penunjuk rumah Perangkat Desa, Kadus, dan ketua RT, maka akan mempermudah masyarakat untuk menemukan tempat yang ingin dituju.



Gambar 3. Pembuatan dan Penyerahan Plang Aparat Desa

### c. Mading Desa

Mading atau bentuk akronim dari majalah dinding merupakan sebuah media komunikasi dan penyebaran informasi tulis. Mading Desa menjadi media penting sebagai wadah kreativitas dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Selain menyajikan informasi dan berita kegiatan di desa, mading dapat digunakan sebagai media minat dan bakat bagi masyarakat khususnya remaja. Selain itu, mereka juga dapat mengekspresikan sebuah ide atau gagasan yang

dituangkan lewat sebuah tulisan/gambar yang terpampang di area mading.

Di Desa Sido Mukti sebenarnya sudah memiliki mading desa yang terletak di depan kantor desa. Namun mading tersebut sekarang sudah tidak terawat lagi. Melihat hal tersebut, mahasiswa KKN berinisiatif untuk menghidupkan kembali mading desa dengan cara membersihkan, melakukan pengecatan ulang, dan menempelkan poster seperti poster kesehatan (ISPA, Stunting, dan Imunisasi), poster desa (Ayo Ikut Bangun Desa Impian), dan poster sosial (Profil Desa Sido Mukti). Selain itu, Mading juga dihias dan ditata semenarik mungkin agar menarik minat masyarakat untuk membacanya.

Tujuan pembuatan kembali mading di desa Sido Mukti adalah sebagai sarana komunikasi bagi pemerintah desa dan warganya serta sarana warga untuk menyalurkan kreativitas mereka dalam bentuk seni tulis atau seni lukis. Oleh karenanya mahasiswa KKN memberikan terobosan dengan membuat kembali papan informasi dengan memberikan sentuhan-sentuhan terbaru dan juga isi dari papan informasi yang bersifat insightful.

Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh aparat desa maupun masyarakat dan di isi dengan kreativitas anak-anak dan remaja di Desa Sido Mukti.



Gambar 4. Pembuatan Mading Desa

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sido Mukti berhasil dilakukan dengan hasil terealisasinya program pengabdian kepada masyarakat meliputi pembuatan Papan Nama Toga, Plang Penunjuk Rumah Aparatur Desa, dan Mading Desa. Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pengabdian yang terlaksana secara

signifikan membentuk karakter building para peserta KKN dan adanya sikap kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat yang bisa saling bersinergi. Selain itu, program pengabdian berbasis KKN dapat meningkatkan kepedulian dan empati terhadap sesama dan timbulnya motivasi untuk tetap menjadi bagian dari pembangunan Desa Sido Mukti untuk masa depan desa.

#### **Saran**

Program pengabdian masyarakat atau disebut juga KKN diharapkan program yang sudah dilaksanakan pada desa agar senantiasa dijaga dan dilanjutkan, atau bahkan membuat program baru yang lebih bagus dari sebelumnya, agar setelah tim KKN meninggalkan tempat tersebut kegiatan akan senantiasa berjalan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Jambi, Kepada Desa dan Perangkat Desa Sido Mukti, Ibu-Ibu PKK, masyarakat desa, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah membantu dan memberi dukungan terhadap program KKN ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., &

Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.

Feni, R., Marwan, E., Kusuma, N. (2021) Tanaman Apotik Hidup Untuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. *Sinar Sang Surya. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1):168-175.

Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society* 2(2): 28-36. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408>

Parawansah, P., Ezzo, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement* 3(2), 2018–2021.

Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriemutia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan Dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49–55.